PENGARUH KARAKTER WIRAUSAHA MAHASISWA DAN LINGKUNGAN KELUARGA TERHADAP MINAT BERWIRAUSAHA MAHASISWA PRODI PENDIDIKAN ADMINISTRASI PERKANTORAN UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA TAHUN AKADEMIK 2016

THE INFLUENCE OF STUDENT ENTERPRISE CHARACTERS AND THE FAMILY ENVIRONMENT ON ENTERPRISE INTEREST OF STUDENTS IN OFFICE ADMINISTRATION EDUCATION STUDY PROGRAM OF YOGYAKARTA STATE UNIVERSITY IN THE 2016 ACADEMIC YEAR

Adham Nur Rosyid, Muhyadi
Pendidikan Administrasi Perkantoran, Fakultas Ekonomi, Universitas Negeri Yogyakarta
Email: adhamnurrosyid@gmail.com, muhyadi@uny.ac.id

ABSTRAK

Penelitian bertujuan untuk mengetahui bagaimana pengaruh karakter wirausaha mahasiswa dan lingkungan keluarga terhadap minat berwirausaha mahasiswa Pendidikan Administrasi Perkantoran Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta. Penelitian ini merupakan penelitian *ex-post facto* dengan pendekatan kuantitatif. Subjek dalam penelitian ini adalah mahasiswa PADP angkatan 2016 FE UNY yang berjumlah 71 mahasiswa. Pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan angket. Uji validitas instrumen menggunakan korelasi *Product Moment* dan uji reliabilitas menggunakan *Alpha Cronbach's*. Uji prasyarat analisis terdiri atas uji normalitas, uji linearitas, uji multikolinieritas, dan uji heterokedasitas. Uji hipotesis terdiri atas uji regresi sederhana dan uji regresi ganda. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan: (1) karakter wirausaha mahasiswa terhadap minat berwirausaha mahasiswa sebesar 49,7% dengan nilai signifikansi 0,00<0,05; (2) lingkungan keluarga terhadap minat berwirausaha mahasiswa sebesar 46% dengan nilai signifikansi 0,00<0,05; (3) karakter wirausaha mahasiswa dan lingkungan keluarga secara bersama-sama terhadap minat berwirausaha mahasiswa sebesar 52,7% dengan nilai signifikansi 0,00<0,05.
Kata Kunci: karakter wirausaha, lingkungan keluarga, minat berwirausaha.

ABSTRACT

This research aims to find out how the influence of the entrepreneurial character of students and the family environment on the entrepreneurial interest of students in Office Administration Education, Faculty of Economics, Yogyakarta State University. This research was an ex-post facto research with a quantitative approach. The subjects in this study were students of the Office Administration Education class of 2016, Economics Faculty, UNY, total 71 students. Collecting data in this study using a questionnaire. Test the validity of the instrument using Product Moment correlation and reliability testing using Cronbach's Alpha. The prerequisite analysis test consisted of normality test, linearity test, multicollinearity test and heterocedacity test. Hypothesis testing consists of simple regression test and multiple regression test. The results showed that there were positive and significant influences: (1) the character of student entrepreneurship on students' interest in entrepreneurship was 49.7% with a significance value of 0.00 <0.05; (2) the family environment towards students' entrepreneurial interest is 46% with a significance value of 0.00 <0.05; (3) the entrepreneurial character of students and the family environment together on students' interest in entrepreneurship is 52.7% with a significance value of 0.00 <0.05.
Key words: *entrepreneurial character, family environment, interest in entrepreneurship.*

Pendahuluan

Indonesia merupakan negara berkembang dengan pertumbuhan penduduk yang tinggi. Hal ini menimbulkan banyak masalah yang timbul salah satunya adalah pengangguran. Pengangguran di Indonesia disebabkan oleh jumlah lowongan kerja dan jumlah pencari kerja yang tidak sebanding.

Menurut Survei Angkatan Kerja Nasional yang dilakukan oleh Badan Pusat Statistik (BPS) tingkat pengangguran terbuka lulusan perguruan tinggi mengalami penurunan pada tahun 2018 sampai 2019 dari 5,91% menjadi 5,71%, namun pada tahun 2019 sampai 2020 pengangguran terbuka pada lulusan perguruan tinggi mengalami peningkatan dari 5,71% menjadi 7,51%. Jumlah pengangguran terbuka yang berasal dari perguruan tinggi dikhawatirkan akan semakin bertambah. Salah satu penyebabnya adalah mahasiswa kurang berminat menjadi seorang wirausaha. Mahasiswa cenderung memiliki keinginan menjadi seorang pegawai negeri atau karyawan swasta. Menjadi pegawai negeri atau karyawan swasta dianggap lebih menjamin masa depan karena adanya pendapatan tetap yang diperoleh setiap bulan. Pada kenyataannya, pemerintah tidak selalu melakukan pengangkatan pegawai karena adanya kebijakan moratorium di beberapa sektor lapangan pekerjaan. Selain itu, tidak semua perusahaan mampu menampung lulusan dari perguruan tinggi.

Rusdiana (2014, p.1) menyatakan bahwa "Salah satu upaya untuk mengurangi jumlah pengangguran ialah dengan menumbuhkan minat berwirausaha". Berwirausaha merupakan salah satu cara menekan pengangguran. Berwirausaha merupakan sebuah usaha untuk membuka lapangan pekerjaan sendiri, selain itu juga bermanfaat untuk membuka kesempatan bekerja pada orang lain. Berwirausaha merupakan salah satu upaya mendukung kemajuan perekonomian suatu negara.

Minat berwirausaha seseorang dapat dipengaruhi oleh banyak faktor. Faktor yang mempengaruhi minat dapat dari dalam diri seseorang seperti karakter atau dari luar seperti lingkungan. Minat seseorang dapat dipengaruhi oleh beberapa hal menurut Basrowi (2014, p.16) bahwa "hal yang mempengaruhi seseorang untuk berwirausaha adalah motivasi, ketertarikan, kesenangan dan keinginan untuk berwirausaha". Dorongan yang diberikan atau didapatkan seseorang serta ketertarikan seseorang akan kewirausahaan dapat membuatnya tertarik menjadi seorang wirausaha. Kesenangan akan berwirausaha membuat seseorang menjadi tertarik untuk menjadi seorang wirausaha. Yuyus Suryana (2013, p.62) menyatakan bahwa "faktor yang mempengaruhi minat berwirausaha terdiri dari kemauan, pengetahuan, ketertarikan, intelegensi, persepsi, dan perasaan". Berdasarkan hasil *pra-survey* yang telah dilakukan pada bulan Juli 2020 terhadap 46 orang mahasiswa Pendidikan Administrasi Perkantoran Universitas Negeri Yogyakarta tahun akademi 2016 dengan penyebaran angket secara *daring* melalui *google form*, diketahui bahwa mahasiswa Pendidikan Administrasi Perkantoran Universitas Negeri Yogyakarta tahun akademi 2016 kurang berminat untuk memilih profesi sebagai wirausaha. Penyebab dari kurangnya minat mahasiswa memilih profesi sebagai wirausaha karena penguasaan dan pengetahuan mahasiswa tentang kewirausahaan masih kurang yaitu sebanyak 74% mahasiswa merasa kurang menguasai pengetahuan tentang kewirausahaan. Dilihat dari aspek kemauan menunjukkan sebanyak 85% mahasiswa lebih berminat menjadi pegawai sebagai pilihan utama dibanding berwirausaha. Ketertarikan mahasiswa terhadap kewirausahaan juga rendah, hal ini dapat dilihat dari jawaban mahasiswa yaitu sebanyak 57% mahasiswa tidak tertarik terhadap pengetahuan kewirausahaan.

Berwirausaha bukan merupakan proses yang mudah dan instan, akan banyak hambatan seiring dengan berjalannya usaha. Oleh karena itu, karakter wirausaha sangat diperlukan untuk menjadi seorang wirausaha, tanpa adanya karakter wirausaha maka usaha tersebut dapat dipastikan tidak akan berjalan lancar dan sesuai harapan. Karakter wirausaha harus difondasi dengan kuat jika ingin menjadi wirausahawan yang sukses. Seorang harus optimis, pantang menyerah, mandiri, siap menghadapi risiko, gigih, kreatif dan inovatif. Karakter wirausaha mahasiswa dapat dibentuk melalui pendidikan di lingkungan keluarga dan lingkungan tempat mahasiswa belajar. Kepemilikan karakter wirausaha ini berhubungan dengan minat mahasiswa menjadi seorang wirausaha. Mahasiswa yang memiliki sebagian besar karakter wirausaha akan lebih tertarik untuk mendirikan sebuah usaha.

Geoffrey G. Meredith, Robert E, Nelson, Philip A. Neck (2000, p.149) menyebutkan bahwa ada 6 karakter yang dimiliki oleh seorang wirausaha yaitu percaya diri, berorientasi pada tugas dan hasil, berani mengambil risiko dan menyukai tantangan, kepemimpinan, keorisinilan, dan berorientasi masa depan. Karakter wirausaha dalam diri mahasiswa Pendidikan Administrasi Perkantoran Universitas Negeri Yogyakarta tahun akademik 2016 masih lemah. Dilihat dari karakter berorientasi pada tugas dan hasil sebanyak 63% mahasiswa menyatakan bahwa berwirausaha akan menyita banyak waktu, tenaga, pikiran, dan modal. Sebanyak 67% mahasiswa merasa takut mengambil risiko kegagalan dalam berwirausaha. 78% mahasiswa kurang percaya diri dalam membangun usaha sehingga rasa percaya diri mahasiswa masih lemah. Sebanyak 52% mahasiswa juga jarang memikirkan ide-ide yang kreatif dan inovatif untuk dikembangkan padahal selalu memikirkan ide-ide yang kreatif dan inovatif adalah salah satu karakter keorisinilan seorang wirausaha.

Minat menjadi seorang wirausaha tidak terlepas dari pengaruh lingkungan keluarga, di mana lingkungan keluarga merupakan media pertama dan utama seseorang dalam kehidupannya. Keluarga merupakan unit terkecil dalam masyarakat yang terdiri atas orang tua (ayah dan ibu) dan saudara-saudaranya. Pendidikan dalam keluarga berpengaruh langsung terhadap perkembangan seseorang termasuk dalam menentukan masa depannya. Dukungan dari keluarga memberikan pengaruh yang positif terhadap minat berwirausaha. Dukungan yang diberikan dapat berupa pengertian, fasilitas, dan lain sebagainya. Minat yang diiringi dengan dukungan akan terpupuk dan berkembang. Namun, apabila lingkungan keluarga tidak mendukung dalam berwirausaha maka minat berwirausaha semakin kecil.

Lingkungan keluarga memiliki peran yang sangat penting bagi minat anak. Sesuai dengan pendapat Slameto (2010, p.60) faktor-faktor lingkungan keluarga yang mempengaruhi minat yaitu:

1. Cara orang tua mendidik
   Peranan orang tua dalam mendidik anakan sangat penting dilakukan sejak anak masih kecil. Hal ini dikarenakan cara mendidik orang tua nantinya akan berpengaruh terhadap kemampuan dan cara berpikir anak. Anak akan menjadi mandiri atau tidak, memilih berwirausaha atau karier lainnya bergantung pada cara mendidik orang tua kepada anak.
2. Relasi antar anggota keluarga
   Relasi antar anggota keluarga yang terpenting adalah relasi orang tua, anak serta saudara-saudaranya. Demi kelancaran dan keberhasilan anak, perlu diusahakan relasi yang baik di dalam keluarga tersebut. Relasi yang terbangun dengan baik akan berpengaruh pada perkembangan anak, termasuk minat berwirausaha anak. Sebagai contoh jika ada orang tua atau sanak saudara yang telah berhasil membangun usaha dan sukses, dapat menjadi teladan dan motivasi anak untuk berwirausaha.
3. Suasana rumah
   Suasana rumah adalah situasi atau kejadian yang sering terjadi di keluarga di mana anak berada dan belajar. rumah hendaknya menciptakan situasi yang nyaman, damai, dan kondusif sehingga ketika seorang anak belajar akan menjadi lebih tenang. Jika jumlah keluarga relatif banyak dan ramai, belajar anak akan terganggu dan anak menjadi malas belajar di rumah. Sehingga, ketika anak sedang belajar sebaiknya orang tua dan anggota yang lain menghargai dan menciptakan suasana yang kondusif.
4. Keadaan ekonomi keluarga
   Keadaan ekonomi keluarga yang berkecukupan seperti tersedianya fasilitas dan modal sangat berpengaruh untuk mendukung anak untuk mencoba memulai usaha. Anak yang mempunyai modal yang cukup lebih mudah untuk mendirikan usaha. Sebaliknya bisa saja anak yang kekurangan modal dan fasilitas bertekad mengubah keadaan ekonomi yang kekurangan melalui wirausaha.
5. Pengertian orang tua
   Apabila anak sedang mengalami kesulitan atau masalah maka anak perlu dorongan dan pengertian dari orang tua. Dorongan dan pengertian orang tua sangat diperlukan. Terkadang anak kurang semangat, orang tua harus memberi pengertian agar anak

semangat kembali dan tidak mudah putus asa. Pengertian orang tua terhadap kondisi dan pilihan anak juga penting, terlebih dalam menentukan masa depan. Pengertian orang tua dalam pemilihan kariernya kelak sangat mempengaruhi pilihan masa depan anak, termasuk untuk memilih menjadi wirausahawan. Wujud pengertian orang tua seperti membebaskan dan mengajak anak untuk mengkomunikasikan pilihan kariernya sebagai wirausahawan berpengaruh terhadap perkembangan minat berwirausaha anak.

6. Latar belakang kebudayaan
   Anak perlu ditanamkan kebiasaan-kebiasaan yang baik, agar mendorong anak semangat dan menerapkan kebiasaan yang baik. Keluarga yang sejak dini memperkenalkan wirausaha pada anaknya akan mempengaruhi anak untuk lebih tertarik dengan bidang wirausaha. Orang tua yang memiliki usaha tertentu akan mendorong anaknya untuk mengikuti jejak orang tuanya untuk mendirikan usaha sejenis.

Menurut pendapat yang disampaikan oleh Abu Ahmadi (2007, p.264) bahwa faktor-faktor lingkungan keluarga yang mempengaruhi minat berwirausaha yaitu faktor orang tua yang merupakan faktor terbesar pengaruhnya terhadap perkembangan minat anak. Lingkungan keluarga mahasiswa kurang memberi dukungan untuk berwirausaha. Berdasarkan hasil *pra-survey*, sebanyak 80% keluarga mahasiswa menginginkan mahasiswa menjadi pegawai setelah lulus kuliah. Sebanyak 76% menyatakan bahwa berwirausaha akan membutuhkan banyak modal dan 72% orang tua takut jika mahasiswa mengalami kerugian besar jika berwirausaha. 67% orang tua mahasiswa beranggapan bahwa berwirausaha merupakan pekerjaan penuh risiko dan ketidakpastian terhadap penghasilan yang akan diterima

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dibahas di atas, dapat diidentifikasi beberapa masalah, yaitu: Pengangguran terbuka pada lulusan perguruan tinggi mengalami peningkatan dari 5,71% menjadi 7,51% pada tahun 2020, Minat berwirausaha mahasiswa prodi Pendidikan Administrasi Perkantoran Universitas Negeri Yogyakarta rendah karena belum terpenuhinya faktor-faktor yang mempengaruhi minat berwirausaha, karakter wirausaha dalam diri mahasiswa masih lemah karena belum adanya karakter wirausaha dalam diri mahasiswa, dan lingkungan keluarga mahasiswa kurang memberi dukungan untuk berwirausaha. Berdasarkan identifikasi masalah, maka pembatasan masalah pada penelitian ini yaitu rendahnya minat berwirausaha mahasiswa prodi Pendidikan Administrasi Perkantoran Universitas Negeri Yogyakarta.

Rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu bagaimana pengaruh karakter wirausaha dan lingkungan keluarga terhadap minat berwirausaha mahasiswa prodi Pendidikan Administrasi Perkantoran Universitas Negeri Yogyakarta. Sesuai dengan masalah yang telah dirumuskan, tujuan dari penelitian yang dilaksanakan adalah untuk mengetahui bagaimana pengaruh karakter wirausaha dan lingkungan keluarga terhadap minat berwirausaha mahasiswa prodi Pendidikan Administrasi Perkantoran Universitas Negeri Yogyakarta.

Berdasarkan tujuan yang telah dirumuskan, maka diharapkan penelitian yang telah dilaksanakan mempunyai manfaat sebagai berikut: 1. Manfaat teoritis dari penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai referensi untuk meningkatkan wawasan dan pengetahuan yang dapat dijadikan bahan rujukan untuk penelitian yang sejenis dan bahan informasi bagi penelitian selanjutnya. 2. Manfaat praktis dari penelitian ini yaitu: a) bagi peneliti diharapkan dapat memberikan manfaat berupa sarana dalam menerapkan ilmu yang diperoleh selama masa studi, mengembangkan kemampuan berpikir, menambah pengalaman, dan melatih kemampuan menulis karya ilmiah. b) Bagi mahasiswa diharapkan dapat memberikan pengetahuan mengenai karakter wirausaha, lingkungan keluarga dan pengaruhnya terhadap minat berwirausaha, sehingga dapat diambil pelajaran agar mempersiapkan diri dalam menghadapi dunia kerja setelah lulus masa studi dan menerapkan dengan sungguh-sungguh dalam bidang kewirausahaan. c) Bagi Universitas Negeri Yogyakarta ini diharapkan dapat dijadikan koleksi perpustakaan dan referensi bagi mahasiswa Program Studi Pendidikan Administrasi Perkantoran pada khususnya, dan mahasiswa Universitas Negeri Yogyakarta pada umumnya.

Metode Penelitian

Penelitian ini termasuk penelitian *ex post facto*. Penelitian ini dilaksanakan di Studi Pendidikan Administrasi Perkantoran Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta yang beralamatkan di Jalan Colombo No.1, Karang Malang, Caturtunggal, Kec. Depok, Kabupaten Sleman, Daerah Istimewa Yogyakarta. Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Juli 2020 sampai dengan bulan April 2021. Populasi pada penelitian ini yaitu mahasiswa Pendidikan Administrasi Perkantoran angkatan 2016 Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta yang berjumlah 71 mahasiswa.

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah angket. Penyebaran angket dilakukan secara *daring* yaitu dengan menggunakan *google form*. Data hasil jawaban responden akan menjadi data primer penelitian yang selanjutnya diolah untuk pengujian hipotesis. Tipe kuesioner yang dipakai adalah kuesioner tipe tertutup yaitu pernyataan-pernyataan alternatif jawaban yang telah disediakan sehingga responden hanya memilih jawaban yang telah disediakan. Penetapan skor dengan alternatif jawaban menggunakan skala *Likert*. Skala *likert* yang digunakan dalam penelitian ini dimodifikasi menjadi 4 alternatif jawaban dengan menghilangkan alternatif jawaban netral. Pengukuran dengan skala *Likert* merupakan skala bertingkat 4 alternatif jawaban, yakni Sangat Setuju (SS), Setuju (S), Tidak Setuju (TS), dan Sangat Tidak Setuju (STS). Alasan menghilangkan jawaban netral untuk melihat kecenderungan pendapat responden, ke arah setuju atau tidak setuju.

Uji instrumen pada penelitian ini dilaksanakan pada mahasiswa Program Studi Pendidikan Administrasi Perkantoran angkatan 2017 dengan jumlah 44 mahasiswa. Program Studi Administrasi Perkantoran Universitas Negri Yogyakarta angkatan tahun 2017 dipilih karena memiliki karakteristik yang sama dengan subjek penelitian (angkatan tahun 2016) seperti, telah mendapatkan mata kuliah kewirausahaan dan sama-sama pada Program Studi Administrasi Perkantoran.

Hasil uji validitas menunjukkan bahwa variabel karakter wirausaha (X_1) dengan butir awal sebanyak 28 butir pernyataan diperoleh 26 pernyataan valid. Variabel lingkungan keluarga (X_2) dengan butir awal sebanyak 15 butir pernyataan diperoleh 13 pernyataan valid. Kemudian untuk variabel minat berwirausaha (Y) jumlah butir awal pernyataan sebanyak 12 butir pernyataan diperoleh 11 pernyataan valid. Butir pernyataan yang valid mampu mewakili semua indikator setiap variabel.

Berdasarkan hasil uji reliabilitas yang telah dilakukan, maka dapat disimpulkan bahwa instrumen variabel minat berwirausaha, karakter wirausaha, dan lingkungan keluarga memiliki reliabilitas yaitu masing-masing sebesar 0.762 (tinggi), 0.879 (sangat tinggi), dan 0.876 (sangat tinggi), sehingga ketiga instrumen tersebut dinyatakan reliabel untuk digunakan dalam penelitian. Teknik analisis data penelitian ini meliputi analisis deskriptif, uji prasyarat analisis, dan uji hipotesis.

Hasil Penelitian dan Pembahasan

UJI NORMALITAS

Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui apakah nilai residual terdistribusi normal atau tidak. Model regresi yang baik memiliki nilai residual yang terdistribusi normal. Uji normalitas yang digunakan adalah uji *Kolmogorov-Smirnov*. Jika *Asymp. Sig* ≥ 0,05 maka data dinyatakan normal dan sebaliknya jika *Asymp. Sig* i < 0,05 maka data dinyatakan tidak normal. Hasil uji normalitas menggunakan *SPSS 22.0 for Windows* diketahui nilai signifikansi *Asymp. Sig* karakter wirausaha sebesar 0,375, lingkungan keluarga sebesar 0,290, minat berwirausaha sebesar 0,106. Nilai signifikansi *Asymp. Sig* ketiga variabel tersebut lebih besar dari 0,05. Maka sesuai dengan dasar pengambilan keputusan dalam uji normalitas *Kolmogorov-Smirnov* di atas, dapat disimpulkan bahwa data berdistribusi normal.

UJI LINEARITAS

Uji linieritas dilakukan untuk mengetahui ada tidaknya hubungan linier antar masing-masing variabel bebas terhadap variabel terikat. Uji linearitas menggunakan uji F. Dapat dilihat hasil uji F untuk baris *Deviation From Linearity*, jika nilai sig F kurang dari 0,05 maka hubungannya tidak linier, sedangkan jika nilai sig F lebih atau sama dengan 0,05 maka hubungannya bersifat linier. Setelah dilakukan perhitungan dengan menggunakan aplikasi *SPSS 22.0 for Windows* menunjukkan bahwa hubungan antar variabel bebas dengan variabel terikat masing-masing menghasilkan nilai F dengan nilai signifikansi lebih dari 0,05. Hubungan antara variabel karakter wirausaha dengan minat berwirausaha bersifat linier, dengan nilai F sebesar 1,591dan signifikansi

sebesar 0,086. Hubungan antara variabel lingkungan keluarga dan minat berwirausaha bersifat linier, dengan nilai F sebesar 0,918 dan signifikansi 0,568.

UJI MULTIKOLINEARITAS

Uji multikolinearitas dilakukan untuk melihat ada tidaknya hubungan yang sangat kuat antar variabel bebas. Variabel bebas harus terbebas dari korelasi yang kuat antar variabel. Hubungan antara variabel bebas terhadap variabel terikat akan terganggu jika ada korelasi yang kuat di antara variabel bebas. Untuk menguji multikolinearitas antar variabel bebas, peneliti menggunakan uji VIF (*Variance Inflation Factor*). Kriterianya adalah jika nilai VIF kurang dari 10,00 dan nilai toleransi lebih besar dari 0,10 maka tidak terjadi multikolinearitas. Hasil uji multikolinearitas menunjukkan bahwa nilai VIF sebesar 3,092 dan nilai toleransi sebesar 0,323. Oleh karena itu dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi multikolinearitas antara variabel karakter wirausaha dan lingkungan keluarga karena nilai VIF kurang dari 10,00 dan nilai toleransi lebih besar dari 0,10.

UJI HETEROKEDASTISITAS

Metode ini dilakukan dengan meregresi nilai absolut residu terhadap variabel independen yang ada. Jika variabel independen pengaruhnya tidak signifikan secara statistik terhadap absolut residu maka dinyatakan model regresi bebas dari problem heterokedastisitas. Dari hasil pengujian dapat diketahui nilai signifikansi (Sig.) untuk variabel karakter wirausaha (X_1) adalah 0,377 dan variabel lingkungan keluarga (X_2) adalah 0,402. Karena nilai signifikansi kedua variabel lebih dari 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi heterokedasitas dalam model regresi.

KARAKTER WIRAUSAHA MAHASISWA

Data variabel karakter wirausaha mahasiswa diperoleh dari kuesioner yang berisi 26 butir pernyataan, kuesioner tersebut disusun berdasarkan *skala likert* dengan 4 alternatif jawaban. Skor jawaban tertinggi 4 dan skor jawaban terendah 1. Hasil analisis dengan menggunakan program *SPSS Statistics 22.0* menunjukkan bahwa variabel karakter wirausaha mahasiswa diperoleh skor *mean* (M) sebesar 65,07 *median* (Me) sebesar 64, modus sebesar 62, *standar deviation* (SD) 9,47, skor tertinggi sebesar 86 dan skor terendah sebesar 45. Data distribusi frekuensi variabel motivasi berwirausaha dapat dilihat pada tabel 1.

Tabel 1.Distribusi Frekuensi
Variabel Karakter Wirausaha Mahasiswa

No.	Kelas Interval	Frekuensi	Persentase (%)
1.	45-51	7	10
2.	52-58	7	10
3.	59-65	27	38
4.	66-72	13	18
5.	73-79	12	17
6.	80-86	5	7
Jumlah		71	100

Sumber: Data Primer yang diolah

Hasil data variabel karakter wirausaha mahasiswa kemudian digolongkan ke dalam kategori kecenderungan variabel yang di tampilkan pada tabel 2.

Tabel 2. Kategori Kecenderungan Variabel Karakter Wirausaha Mahasiswa

No.	Rentang Skor	Jumlah	Persentase (%)	Kategori
1.	≥ 78	8	11,27	Sangat kuat
2.	65–77	23	32,39	Kuat
3.	52–64	33	46,48	Lemah
4.	< 52	7	9,86	Sangat lemah
Jumlah		71	100	

Sumber: data primer yang diolah

Berdasarkan tabel kategori kecenderungan variabel karakter wirausha mahasiswa yang berada pada rentang skor lebih atau sama dengan 78 dalam kategori sangat kuat sebanyak 8 mahasiswa atau 11,27%, rentang skor 65 sampai dengan 77 dalam kategori kuat sebanyak 23 mahasiswa atau 32,39%, kategori lemah dengan rentang skor 52 sampai dengan 64 sebanyak 33 mahasiswa atau 46,48%, dan kategori sangat lemah dengan rentang skor kurang dari 52 sebanyak 7 mahasiswa atau 9,86%. Berdasarkan hasil tersebut, dapat disimpulkan bahwa kategori kecenderungan variabel karakter wirausaha, menunjukkan bahwa mahasiswa memiliki kecenderungan variabel pada kategori lemah yaitu sebesar 46,48%.

LINGKUNGAN KELUARGA

Data variabel lingkungan keluarga diperoleh dari kuesioner yang berisi 13 butir pernyataan, kuesioner tersebut disusun berdasarkan *skala likert* dengan 4 alternatif jawaban. Skor jawaban tertinggi 4 dan skor jawaban terendah 1. Hasil analisis dengan

menggunakan program *SPSS Statistics 22.0* menunjukkan bahwa variabel lingkungan keluarga diperoleh skor *mean* (M) sebesar 33,38, *median* (Me) sebesar 32, modus sebesar 31, *standar deviation* (SD) 5,59, skor tertinggi sebesar 44 dan skor terendah sebesar 23. Data distribusi frekuensi variabel lingkungan keluarga dapat dilihat pada tabel 3.

Tabel 3. Distribusi Frekuensi Variabel Lingkungan Keluarga

No.	Kelas Interval	Frekuensi	Persentase (%)
1.	23-26	6	8
2.	27-30	20	28
3.	31-34	19	27
4.	35-38	9	13
5.	39-42	12	17
6.	43-46	5	7
Jumlah		71	100

Sumber: Data Primer yang diolah

Hasil data variabel kepribadian wirausaha kemudian digolongkan ke dalam kategori kecenderungan variabel yang di tampilan pada tabel 4.

Tabel 4. Kategori Kecenderungan Variabel Kepribadian Wirausaha

No.	Rentang Skor	Jumlah	Persentase (%)	Kategori
1.	≥ 39	17	23,94	Sangat kondusif
2.	32,5-38	23	32,39	Kondusif
3.	26-32	29	40,85	Tidak kondusif
4.	< 26	4	5,63	Sangat tidak kondusif
Jumlah		71	100	

Sumber: data primer yang diolah

Berdasarkan tabel kategori kecenderungan variabel lingkungan keluarga maka dapat diketahui bahwa mahasiswa yang berada pada rentang skor lebih atau sama dengan 39 dalam kategori sangat kondusif sebanyak 17 mahasiswa atau 23,94%, rentang skor 32,5 sampai dengan 38 dalam kategori kondusif sebanyak 23 mahasiswa atau 32,39%, kategori tidak kondusif dengan rentang skor 26 sampai dengan 32 sebanyak 29 mahasiswa atau 40,85%, dan kategori sangat tidak kondusif dengan rentang skor kurang dari 26 sebanyak 4 mahasiswa atau 5,63%. Berdasarkan hasil tersebut, dapat disimpulkan bahwa kecenderungan variabel lingkungan keluarga, menunjukkan bahwa mahasiswa memiliki kecenderungan variabel pada kategori tidak kondusif yaitu sebesar 40,85 %.

MINAT BERWIRAUSAHA

Data variabel minat berwirausaha diperoleh dari kuesioner yang berisi 11 butir pernyataan, kuesioner tersebut disusun berdasarkan skala likert dengan 4 alternatif jawaban. Skor jawaban tertinggi 4 dan skor jawaban terendah 1. Hasil analisis dengan menggunakan program *SPSS Statistics 22.0* menunjukkan bahwa variabel minat berwirausaha diperoleh skor *mean* (M) sebesar 26,70, *median* (Me) sebesar 27, modus sebesar 27, *standar deviation* (SD) 4,21, skor tertinggi sebesar 35 dan skor terendah sebesar 19. Data distribusi frekuensi variabel minat berwirausaha dapat dilihat pada tabel 5.

Tabel 5. Distribusi Frekuensi Variabel Minat Berwirausaha (Y)

No.	Kelas Interval	Frekuensi	Persentase (%)
1.	19-21	12	17,90
2.	22-24	5	7,04
3.	25-27	28	39,44
4.	28-30	11	15,49
5.	31-33	11	15,49
6.	34-46	4	5,63
Jumlah		71	100

Sumber: Data Primer yang diolah

Hasil data variabel minat berwirausaha kemudian digolongkan ke dalam kategori kecenderungan variabel yang di tampilkan pada tabel 6.

Tabel 6. Kategori kecenderungan Variabel Minat Berwirausaha

No.	Rentang Skor	Jumlah	Persentase (%)	Kategori
1.	≥ 33	8	11,27	Sangat tinggi
2.	27,5-32	18	25,35	Tinggi
3.	22-27	34	47,89	Rendah
4.	< 22	11	15,49	Sangat rendah
Jumlah		71	100	

Sumber: data primer yang diolah

Berdasarkan kategori kecenderungan variabel minat berwirausaha maka dapat diketahui bahwa frekuensi variabel minat berwirausaha yang perada pada rentang skor lebih atau sama dengan 33 dalam kategori sangat tinggi sebanyak 8 mahasiswa atau

11,27%, rentang skor 27,5 sampai dengan 32 dalam kategori tinggi sebanyak 18 mahasiswa atau 25,35%, kategori rendah dengan rentang skor 22 sampai dengan 27 sebanyak 24 mahasiswa atau 47,89%, dan kategori sangat rendah dengan rentang skor kurang dari 22 sebanyak 11 mahasiswa atau 15,49%. Berdasarkan hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa kategori kecenderungan variabel minat berwirausaha, menunjukkan bahwa mahasiswa memiliki kecenderungan variabel pada kategori rendah yaitu sebesar 47,89%.

PEMBAHASAN HASIL PENELITIAN

Pengaruh Karakter Wirausaha Mahasiswa terhadap Minat Berwirausaha

Hasil analisis deskriptif menunjukkan bahwa karakter wirausaha memiliki kecenderungan pada kategori lemah yaitu sebesar 46,48%. Berdasarkan hasil analisis regresi menggunakan bantuan *SPSS 22.0 for Windows* diperoleh nilai koefisien korelasi sebesar 0,705. Hasil tersebut menunjukkan bahwa koefisien korelasi bernilai positif, artinya terdapat pengaruh positif karakter wirausaha terhadap minat berwirausaha. Koefisien determinasi yaitu sebesar 0,497 yang artinya karakter wirausaha memiliki kontribusi terhadap minat berwirausaha sebesar 49,7% dan sisanya dipengaruhi oleh faktor lain. Selanjutnya, dilakukan uji keberartian menggunakan uji t pada taraf signifikansi 0,05. Berdasarkan analisis regresi diperoleh nilai t_{hitung} sebesar 8,623. Jika dibandingkan dengan 1,994 maka > atau 8,623 > 1,994, nilai signifikansi diperoleh 0,000 < 0,05 sehingga dapat disimpulkan bahwa karakter wirausaha berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat berwirausaha. Hal tersebut menunjukkan bahwa semakin kuat karakter wirausaha maka akan semakin berminat untuk berwirausaha, sebaliknya semakin lemah karakter wirausaha maka akan semakin rendah minat berwirausaha. Sumbangan efektif karakter wirausaha terhadap minat berwirausaha yaitu sebesar 32,1%.

Hasil penelitian ini juga diperkuat dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Siti Mufkihatun Nikmah tahun 2015 yang berjudul "Hubungan Karakter Wirausaha Terhadap Minat Berwirausaha Pada Peserta Didik Program Keahlian Jasa Boga di SMK 3 Wonosari." Kesimpulan dari penelitian tersebut bahwa terdapat pengaruh positif karakter wirausahawan terhadap minat berwirausaha mahasiswa ditunjukkan dengan nilai koefisien korelasi sebesar 0,401; koefisien determinasi sebesar 0,161; (5,047) > (1,656) dengan nilai signifikansi 0,000 < 0,05. Hasil penelitian ini sejalan dengan teori yang mengemukakan bahwa minat berwirausaha didorong oleh berbagai faktor, salah satunya faktor personal yang menyangkut aspek pribadi seseorang termasuk di dalamnya adanya potensi karakter wirausaha yang dimiliki seseorang (Buchari Alma, 2013, p.9).

Berdasarkan hasil perhitungan yang diperkuat oleh teori dan hasil penelitian di atas, maka tinggi rendahnya minat berwirausaha dipengaruhi oleh karakter wirausaha. Kepemilikan karakter wirausaha ini berhubungan dengan minat mahasiswa menjadi wirausaha kelak. Mahasiswa yang memiliki sebagian besar karakter wirausaha akan lebih tertarik untuk berwirausaha.

Pengaruh Lingkungan Keluarga Terhadap Minat Berwirausaha

Hasil analisis deskriptif menunjukkan bahwa variabel lingkungan keluarga memiliki kecenderungan pada kategori tidak kondusif yaitu sebesar 40,85%. Berdasarkan hasil analisis regresi menggunakan bantuan *SPSS 22.0 for Windows* diperoleh nilai koefisien korelasi sebesar 0,678. Hasil tersebut menunjukkan bahwa koefisien korelasi bernilai positif, artinya terdapat pengaruh positif lingkungan keluarga terhadap minat berwirausaha. Koefisien determinasi yaitu sebesar 0,460 yang artinya lingkungan keluarga memiliki kontribusi terhadap minat berwirausaha sebesar 46,0% dan sisanya dipengaruhi oleh faktor lain. Selanjutnya, dilakukan uji keberartian menggunakan uji t pada taraf signifikansi 0,05. Berdasarkan analisis regresi diperoleh nilai sebesar 7,671. Jika dibandingkan dengan 1,994 maka > atau 7,671 > 1,994, nilai signifikansi diperoleh 0,000 < 0,05 sehingga dapat disimpulkan bahwa lingkungan keluarga berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat berwirausaha. Hal tersebut menunjukkan bahwa semakin adanya dukungan dari lingkungan keluarga maka akan semakin berminat untuk berwirausaha, sebaliknya semakin keluarga tidak mendukung untuk berwirausaha maka akan semakin rendah minat berwirausaha. Sumbangan efektif lingkungan keluarga terhadap minat berwirausaha yaitu sebesar 20,6%.

Hasil penelitian ini juga diperkuat dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Deden Setiawan (2016) yang berjudul "Pengaruh Ekspektasi Pendapatan, Lingkungan Keluarga dan Pendidikan Kewirausahaan terhadap Minat Berwirausaha (Studi Kasus pada Mahasiswa Program Studi Pendidikan Administrasi Perkantoran Pendidikan Akuntansi)". Kesimpulan dari penelitian tersebut bahwa terdapat pengaruh positif lingkungan keluarga terhadap minat berwirausaha ditunjukkan dengan nilai koefisien korelasi sebesar 0,597; koefisien determinasi sebesar 0,537; (7,408) > (1,660) dengan nilai signifikansi 0,000 < 0,05.

Hasil penelitian ini sejalan dengan teori Hisrich, dkk (2008:64), "lingkungan keluarga dapat menumbuhkan minat berwirausaha karena 2 hal yaitu keluarga dapat memberikan inspirasi dan dukungan dalam berwirausaha dan aktivitas dalam keluarga yang bermakna belajar kewirausahaan". Keadaan inilah yang sering memberikan inspirasi bagi anak sejak kecil untuk mengikuti jejak orang tuanya. Lingkungan keluarga sangat berperan terhadap tumbuh kembang anak.

Berdasarkan hasil perhitungan yang diperkuat oleh teori dan hasil penelitian di atas, maka tinggi rendahnya minat berwirausaha dipengaruhi oleh lingkungan keluarga. Dukungan dari keluarga memberikan pengaruh yang positif terhadap minat berwirausaha mahasiswa. Dukungan yang diberikan dapat berupa pengertian, fasilitas, dan lain sebagainya. Minat yang diiringi dengan dukungan akan terpupuk dan berkembang. Namun, apabila lingkungan keluarga tidak mendukung dalam minat berwirausaha maka minat berwirausaha akan semakin rendah.

Pengaruh Karakter Wirausaha dan Lingkungan Keluarga terhadap Minat Berwirausaha

Hasil analisis deskriptif menunjukkan bahwa minat berwirausaha memiliki kecenderungan variabel pada kategori rendah yaitu sebesar 47,89%. Berdasarkan hasil analisis regresi ganda menggunakan bantuan *SPSS 22.0 for Windows* diperoleh nilai koefisien korelasi sebesar 0,726. Hasil tersebut menunjukkan bahwa koefisien korelasi bernilai positif, artinya terdapat pengaruh positif karakter wirausaha dan lingkungan keluarga secara bersama-sama terhadap minat berwirausaha. Koefisien determinasi yaitu sebesar 0,527 yang artinya bahwa karakter wirausaha dan lingkungan keluarga secara bersama-sama memiliki kontribusi terhadap minat berwirausaha sebesar 52,7%. Selanjutnya, dilakukan pengujian signifikansi menggunakan uji F pada taraf signifikansi 0,05 dan diperoleh F_{hitung} sebesar 19,490. Jika dibandingkan dengan sebesar 37,919. Nilai > (37,919 > 3,130), nilai signifikansi diperoleh 0,001 < 0,05 sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan karakter wirausaha dan lingkungan keluarga secara bersama-sama terhadap minat berwirausaha. Besarnya Sumbangan Efektif karakter wirausaha dan lingkungan keluarga secara bersama-sama terhadap minat berwirausaha yaitu sebesar 52,7% dan sisanya dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak dibahas dalam penelitian ini.

Hasil penelitian ini sejalan dengan teori Buchari Alma (2011: 9) "faktor-faktor yang mempengaruhi minat berwirausaha yaitu kepribadian (*personal*), Hubungan dengan keluarga (*sociological*), dan lingkungan (*environmental*). Dari hasil penelitian secara umum dapat disimpulkan bahwa secara tidak langsung karakter wirausaha dan lingkungan keluarga berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat berwirausaha mahasiswa. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa tinggi rendahnya karakter wirausaha dan lingkungan keluarga pada mahasiswa Pendidikan Administrasi Perkantoran akan mempengaruhi minat berwirausaha mahasiswa tersebut.

Simpulan dan Saran

Simpulan

Berdasarkan data yang diperoleh dari hasil analisis yang telah dilakukan, maka dapat ditarik kesimpulan hasil penelitian sebagai berikut:

1. Terdapat pengaruh positif dan signifikan karakter wirausaha terhadap minat berwirausaha mahasiswa Pendidikan Administrasi Perkantoran Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta tahun akademik 2016 sebesar 49,7%. Hasil perhitungan menunjukkan nilai koefisien korelasi sebesar 0,705 dan nilai koefisien determinasi sebesar 0,497. Hasil analisis data menghasilkan nilai signifikansi 0,000<0,05.

2. Terdapat pengaruh positif dan signifikan lingkungan keluarga terhadap minat berwirausaha mahasiswa Pendidikan Administrasi Perkantoran Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta tahun akademik 2016 sebesar 46%. Hasil perhitungan menunjukkan nilai koefisien korelasi sebesar 0,678 dan nilai koefisien determinasi sebesar 0,460. Hasil analisis data menghasilkan nilai signifikansi 0,000<0,05.
   Terdapat pengaruh positif dan signifikan karakter wirausaha dan lingkungan keluarga secara bersama-sama terhadap minat berwirausaha mahasiswa Pendidikan Administrasi Perkantoran Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta tahun akademik 2016 sebesar 52,7%. Hasil perhitungan menunjukkan nilai koefisien korelasi sebesar 0,726 dan nilai koefisien determinasi sebesar 0,527. Hasil analisis data menghasilkan nilai signifikansi 0,000<0,05.

Saran

Berdasarkan hasil penelitian, maka dapat diberikan saran sebagai berikut:

1. Bagi Mahasiswa
   Mahasiswa sebaiknya memiliki rasa percaya diri terhadap ide-ide kreatif yang dimilikinya untuk berwirausaha dengan memulai dari kegiatan usaha sederhana terlebih dahulu, misalnya dengan cara menjual makanan ringan dengan cara *online* yang tidak membutuhkan modal banyak.
2. Bagi Orang Tua\
   Orang tua diharapkan mendukung dan memotivasi anaknya untuk berwirausaha, sebab orang tua memiliki peran yang besar dalam menentukan minat anak dalam berwirausaha. Orang tua hendaknya memiliki pemikiran yang lebih luas mengenai wirausaha, untuk memulai wirausaha tidak harus mengeluarkan modal yang besar, tetapi memulai dengan wirausaha sederhana terlebih dahulu guna melatih anak-anaknya agar tidak bergantung pada lowongan pekerjaan. Orang tua bisa memberikan modal anak untuk memulai berwirausaha, seperti memberikan sedikit uang untuk modal membuat makanan ringan.
3. Bagi peneliti selanjutnya
   Diharapkan peneliti selanjutnya agar mengadakan penelitian lebih lanjut mengingat dalam penelitian ini hanya membahas dua faktor yang berpengaruh terhadap minat berwirausaha, sedangkan faktor lain yang mempengaruhi minat berwirausaha belum diteliti lebih lanjut seperti mata kuliah kewirausahaan dan pengalaman berwirausaha.

Daftar Pustaka

Abu Ahmadi. (2007). *Sosiologi Pendidikan.* Jakarta: Rineka Cipta.

Badan Pusat Statistik. (2020). *Keadaan Ketenagakerjaan Indonesia Februari 2020* (No.40/05/Th. XXIII, 5 Mei 2020) diakses dari www.bps.go.id pada tanggal 2 Agustus 2020 pukul 05.47

Basrowi. (2014). *Kewirausahaan untuk Perguruan Tinggi*. Bogor: Ghalia Indonesia

Buchari Alma. (2013). *Kewirausahaan: untuk Mahasiswa dan Umum*. Bandung: Alfabeta.

Deden Setiawan. (2016). Pengaruh Ekspektasi Pendapatan, Lingkungan Keluarga, dan Pendidikan Kewirausahaan Terhadap Minat Berwirausaha (Studi Kasus Pada Mahasiswa Akuntansi UNY). *Skripsi*. Program Studi Akuntansi UNY.

Geoffrey G. Meredith, Robert E, Nelson, Philip A. Neck. (2000). *KewirausahaanTeori dan Praktik*. Terjemahan oleh Andre Asparsayogi. Jakarta: Pustaka Binaman Pressindo.

Hisrich. Robert D., Peters, Michael P. & Shepherd. Dean A. (2005). *Enterpreneur Edisi 7*. New York: McGraw-Hill Companais Inc.

Rusdiana. (2014). *Kewirausahaan teori dan praktek*. Bandung: CV. Pustakan Setia.

Siti Mufkihatun Nikmah. (2015). Hubungan Karakter Wirausaha Terhadap Minat Berwirausaha Pada Peserta Didik Program Keahlian Jasa Boga SMK 3 Wonosari. *Skripsi*. Program Studi Teknik Boga UNY.

Slameto. (2010). *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhi*. Jakarta: Rineka Cipta

Yuyus Suryana. (2013). *Kewirausahaan: Pendekatan Karakteristik Wirausaha Sukses.* Jakarta: Kencana.

Profil Singkat

Adham Nur Rosyid, lahir di Gunungkidul pada tanggal 13 Juli 1998. Merupakan mahasiswa program studi Pendidikan Administrasi Perkantoran Fakultas Ekonomi Universitas Negri Yogyakarta angkatan 2016.

Prof. Dr. Muhyadi, merupakan dosen program studi Pendidikan Administrasi Perkantoran Fakultas Ekonomi Universitas Negri Yogyakarta. Lahir pada tanggal 30 Januari 1953. Menempuh pendidikan S1 bidang Administrasi di IKIP Yogyakarta lulus pada tahun 1978, S2 bidang Penelitian dan Evaluasi, serta S3 bidang Kependidikan di IKIP Jakarta lulus pada tahun 1987.